

## **Google Workspace for Education untuk Pembelajaran Berbasis ICT di Sekolah Muhammadiyah Kota Binjai**

*Irvan<sup>1</sup>, Lutfi Basit<sup>2</sup>, Halim Maulana<sup>3</sup>, Mintahul Rizka Nasution<sup>4</sup>, Rahmad Wahyudi<sup>5</sup>*

---

**Keywords :**

Media Pembelajaran,  
Daring,  
Google Workspce for Education,  
Revolusi Industri 4.0,  
ICT

***Correspondensi Author***

Irvan  
Pendidikan Matematika,  
Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara  
Email: [irvan@umsu.ac.id](mailto:irvan@umsu.ac.id)

***History Artikel***

***Received:*** 13-08-2021;

***Reviewed:*** 20-09-2021

***Revised:*** 13-10-2021

***Accepted:*** 25-11-2021

***Published:*** 30-12-2021

**Doi:** 10.30596/jp.v%vi%i.8546

---

**Abstrak.** Era revolusi industri 4.0 memiliki dampak pada dunia pendidikan, yang dikenal dengan pembelajaran abad 21, yaitu pembelajaran berbasis teknologi atau disebut dengan ICT (Information and Communication Technology). Diperparah lagi dengan terjadinya pandemi COVID – 19, yang mengharuskan kegiatan proses belajar dan mengajar dilakukan dari rumah. Sehingga peran ICT sebagai sumber belajar menjadi sangat penting. Sekolah Muhammadiyah di Kota Binjai mengalami dampak yang sama. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memaksimalkan kemampuan dan keterampilan guru dalam menerapkan Google Workspace for Education. Sedangkan tujuan khususnya adalah guru mampu menerapkan Google Worrkspace for Education pembelajaran. Pengabdian akan dilaksanakan di sekolah mitra yaitu di Sekolah Muhammadiyah Kota Binjai di Jl Perintis Kemerdekaan No. 122, Kel. Pahlawan, Kec. Binjai Utara, Kota Binjai. Metode kegiatan pengabdian adalah dengan melaksanakan workshop kepada mitra. Pelaksanaan pengabdian diawali dengan membuat media pembelajaran daring kemudian penerapan Google Workspace For Education. Dengan kegiatan workshop diharapkan mitra dalam kegiatan belajar mengajar di Sekolah Muhammadiyah Kota Binjai menerapkan Google Workspace for Education.

## PENDAHULUAN

Abad ke-21 disebut sebagai abad pengetahuan, abad ekonomi berbasis pengetahuan, abad teknologi informasi, globalisasi, atau era revolusi industri 4.0 (Redhana, 2019). Era revolusi industri 4.0 memiliki dampak pada dunia pendidikan, yang dikenal dengan pembelajaran abad 21, yaitu pembelajaran berbasis teknologi atau disebut dengan ICT (*Information and Communication Technology*). ICT adalah teknologi komputer dan telekomunikasi/multimedia (dalam berbagai bentuknya), yang telah memiliki berbagai kemampuan sebagai pengolah data/informasi, alat kontrol, alat komunikasi, media pendidikan. Teknologi dalam pendidikan adalah satu bidang yang menekankan pada aspek belajar siswa. Keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam suatu kegiatan pendidikan adalah siswa dapat menggunakan segala macam sumber belajar, diantaranya yaitu ICT (Diana, 2020). Penerapan media ICT ini, jika difungsikan sesuai dengan fungsinya maka akan tercipta pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan (PAIKEM). (Ismail Hanif, Ismail Saleh, Nur 'afifah, 2020).

Berdasarkan situasi tersebut maka pembelajaran pada abad 21 harus menerapkan ICT sebagai salah satu sumber belajar. Diperparah lagi dengan terjadinya pandemi COVID – 19, yang mengharuskan kegiatan proses belajar dan mengajar dilakukan dari rumah. Sehingga peran ICT sebagai sumber belajar menjadi sangat penting. Sekolah Muhammadiyah merupakan salah satu sekolah/madrasah yang mengalami dampak tersebut, Kondisi yang terjadi hari ini diluar dugaan yang menyebabkan belum siapnya guru dalam hal kemampuan penggunaan ICT secara maksimal maupun sekolah dalam hal pengadaan fasilitas pembelajaran berbasis ICT yang belum optimal.

Sehingga pengusul pengabdian termotivasi untuk melakukan kegiatan *Google Workspace for Education* untuk pembelajaran berbasis ICT di Sekolah Muhammadiyah Kota Binjai. Sebagai salah

satu solusi untuk menghadapi pembelajaran abad 21 berbasis ICT.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam bidang ICT, sebagai berikut:

1. Menyusun dan membuat media pembelajaran berbasis ICT
2. Menerapkan pembelajaran berbasis ICT dengan menggunakan *Google Workspace for Education*.

## METODE/MATERIAL

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan dengan cara melaksanakan pelatihan kepada mitra. Pelatihan yang dimaksud adalah pembelajaran berbasis teknologi dan menerapkan platform pembelajaran dengan *Google Workspace for Education*.

Tahapan pelaksanaan PKM ini terbagi atas 3 (tiga) tahapan, yaitu :

1. Tahapan Persiapan, adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:
  - a) Tim menghubungi pemateri untuk menjadi narasumber pada workshop yaitu Bapak Rahmat Mushlihuddin, M.Pd., beliau merupakan Dosen di FKIP UMSU dan juga memiliki sertifikat pelatihan *Google Workspace for Education* yang dilaksanakan oleh Refo Indonesia.
  - b) Kepala Sekolah Muhammadiyah mengkoordinasikan kegiatan pengabdian ini kepada guru-guru dibawah pembinaan mitra.
2. Tahapan Pelaksanaan, adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

Workshop atau pelatihan dilaksanakan dalam 2 (dua) sesi yaitu:

  - a) Mengenalkan akun google belajar.id
  - b) Mengembangkan media pembelajaran berbasis *Google Workspace for Education*.
3. Tahapan Evaluasi, adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

Tim pengabdian bersama mitra melakukan evaluasi dari kegiatan pelatihan penggunaan *Google Workspace for Education* sebagai alternatif media pembelajaran berbasis ICT.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di Sekolah Muhammadiyah Kota Binjai. Workshop atau pelatihan dilaksanakan secara luar jaringan (luring) atau tatap muka. Oleh karena itu, Pelatihan yang dilaksanakan secara luring diikuti oleh sleuruh guru Muhammadiyah Kota Binjai.

Adapun kegiatan pengabdian ini dibagi atas beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tanggal 05 Mei 2021 Sosialisasi dan Koordinasi dengan Pimpinan sekolah Muhammadiyah di Kota Binjai tentang kegiatan Pengabdian PKM
2. Tanggal 17 Mei 2021 Menghubungi pemateri (Nara sumber) Bapak Rahmat Mushlihuiddin, S.Pd., M.Pd.
3. Tanggal 05 Agustus 2021 Pelaksanaan kegiatan Workshop pembelajaran menggunakan Platform *Google Workspace for Education*
4. Tanggal 21 Agustus 2021 Follow up penerapan Platform *Google Workspace for Education*

Kegiatan pelaksanaan pengabdian telah terlaksana secara keseluruhan. Adapun materi kegiatan *Workshop Google Workspace for Education* adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan akun belajar.id
2. Google Classroom sebagai media pembelajaran Daring

### Kegiatan pada Sesi I

Pemateri menyampaikan manfaat dari akun belajar.id yang di fasilitasi oleh Pemerintah melalui Kemendikbudristek. Diharapkan seluruh guru yang telah memiliki dapodik atau satminkal untuk segera mengaktifkan akun belajar.id, beberapa manfaatnya, yaitu:

- a. Guru memiliki akun gmail resmi dari pemerintah yang dapat digunakan dalam segala aktifitas dalam pembelajaran.
- b. Akun belajar.id memiliki kapasitas penyimpanan data unlimited atau tidak terbatas, akun gmail yang umum hanya 15 GB.
- c. Dapat menjadikan akun Canva (media

desain) menjadi *pro for education* dengan syarat melampirkan atau mengupload surat keterangan dari kepala sekolah.

Beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh guru untuk mengajar menggunakan teknologi berbasis ICT, yaitu:

1. Mencoba sendiri terlebih dahulu
2. Mulai dari yang kecil
3. Lakukan setiap hari
4. Jangan takut gagal
5. Bekerja bersama pengajar lain
6. Mempraktikkan secara daring (online)



Gambar 1. Kegiatan Sesi I

### Kegiatan pada Sesi II

*Google Workspace for Education* merupakan kumpulan alat yang membantu Anda menyelesaikan tugas. menulis laporan, membuat presentasi, membuat kuis, merencanakan pelajaran, dan menilai tugas.

Beberapa aplikasi yang tersedia di *Google Workspace for Education*, yaitu:

1. Google Mail  
Gmail adalah layanan email yang membantu Anda tetap terhubung dengan siswa, pengajar, dan orang tua.
2. Google Drive  
Google Drive adalah ruang tempat Anda dapat menyimpan dan berbagi semua dokumen dan file Anda. File di Google Drive secara otomatis disimpan di *cloud*. Penyimpanan cloud berarti semua file dan dokumen Anda disimpan secara daring (online), menggunakan Internet, alih-alih disimpan di komputer atau ponsel Anda. Artinya, file tidak akan menggunakan penyimpanan di perangkat Anda.  
Saat masuk dengan akun Google, Anda

- dapat mengakses file ini dari perangkat apa pun. Anda bahkan dapat mengaksesnya secara luring (offline) jika Anda memutuskan untuk mengaktifkan akses luring (offline access).
3. Google Docs
 

Google Docs adalah alat untuk membuat dokumen teks seperti laporan, cerita, atau artikel. Dokumen adalah tempat terbaik untuk tugas apapun yang mengharuskan banyak pengetikan.

Dokumen memungkinkan Anda membuat dan memformat dokumen dan bekerja dengan orang lain. Anda dapat memasukkan teks, gambar, tabel, atau diagram. Dokumen berguna untuk belajar dengan berbagai cara, dari proyek kelompok hingga masukan dan penilaian sejawat.

Google Docs untuk kasus penggunaan:

    - a. Catatan kelas, catatan peninjauan, perencanaan pelajaran.
    - b. Menulis esai atau cerita.
    - c. Menulis kolaboratif.
    - d. Berbagi pendapat kolaboratif.
    - e. Membuat template bagi siswa untuk diketik.
    - f. Terjemahan..
  4. Google Spreadsheet
 

Google Spreadsheet dapat digunakan untuk mengolah nilai dan membuat laporan penelitian dengan grafik dan tabel. Sheet adalah tempat terbaik untuk tugas yang berhubungan dengan perhitungan dan data.

Google Sheets untuk kasus penggunaan:

    - a. Menyajikan data.
    - b. Menghitung data.
  5. Google Slide
 

Google Slide adalah alat presentasi yang membantu untuk membuat slide digital berbentuk teks, gambar, dan bahkan video untuk membuat presentasi untuk ditampilkan di layar besar atau dibagikan langsung kepada siswa.

Google Slide digunakan dengan cara

    - a. Pengajar membuat slide deck untuk mengajarkan pelajaran.
    - b. Siswa membuat slide deck untuk menunjukkan apa yang telah mereka pelajari.
  6. Google Form
 

Google Forms adalah alat terbaik untuk membuat survei dan kuis online. Fomulir digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa, kolega, atau orang tua, serta dapat digunakan sebagai penilaian sebelum kelas dimulai hingga kuis di akhir kelas dan akhir unit.

Google Forms digunakan dengan cara

    - a. Pengajar membuat kuis akhir kelas. Kuis akhir kelas diberikan di akhir pelajaran dan digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa di akhir pembelajaran. Kuis akhir kelas adalah kuis cepat.
    - b. Pengajar membuat survei masukan untuk meminta pendapat siswa tentang pelajaran.
  7. Google Sites
 

Google Sites adalah cara cepat dan mudah untuk membuat situs web. Google Sites memudahkan untuk menuangkan semua di satu tempat dan situs web

Google Sites digunakan dengan cara

    - a. Membuat situs web untuk menampilkan referensi seperti silabus kursus, video, situs web, dan informasi lain untuk unit studi atau kursus.
    - b. Membuat situs web untuk membantu kolega menemukan materi dan referensi yang dibagikan dengan cepat.
    - c. Membuat situs web untuk tim olahraga sekolah atau ekstrakurikuler sekolah.
  8. Google Classroom
 

Google Classroom adalah platform daring (online) untuk semua hal yang ada dalam pelajaran yang berkaitan dengan siswa. Google Classroom adalah tempat untuk menambahkan, memberikan, mengulas, dan menilai tugas, serta mengatur pekerjaan rumah

atau kegiatan, membagikan referensi dan link, serta berkomunikasi dengan siswa dan orang tua.

Google Classroom digunakan dengan cara

- a. Membagikan tugas kepada siswa Anda.
- b. Memulai diskusi dengan siswa Anda, yang memberi mereka ruang untuk membalas Anda dan di antara mereka sendiri.

#### 9. Google Meet

Terkadang kita tidak dapat bersama siswa atau kolega secara langsung. Menyelenggarakan sesi Google Meet adalah cara terbaik untuk terhubung dengan siswa atau kolega. Google Meet adalah alat untuk membuat dan bergabung dengan pertemuan video.

Google Meet memungkinkan hingga 100 orang untuk bergabung dalam satu pertemuan, tetapi juga dapat digunakan untuk grup yang lebih kecil atau bahkan empat mata! Pengajar juga dapat berbagi layar komputer mereka dengan orang lain yang telah bergabung dalam panggilan video.

Google Meet dapat digunakan dengan cara

- a. Memberikan pelajaran tatap muka virtual baik secara 1:1, dengan seluruh kelas, atau dengan banyak peserta.
- b. Membuat pertemuan dan sesi pelatihan virtual dengan kolega yang bekerja dari tempat lain atau dari rumah..

#### 10. Google Jamboard

Google Jamboard adalah papan tulis digital dengan banyak fitur.

#### 11. Google Chat

Baik dalam chat pribadi maupun ruang kerja grup khusus, Google Chat mempermudah kolaborasi dengan tim Anda secara terorganisasi. Bagikan dan diskusikan file di Google Dokumen, Spreadsheet, dan Slide, semuanya dalam satu tempat. Tambahkan Chat ke kotak masuk Gmail dan dapatkan semua fitur Chat langsung di Gmail.

Pada sesi 2, peserta mendiskusikan tentang kolaborasi penggunaan aplikasi Google Workspace for Education:

1. Google Classroom dengan Google Docs, Slide, Spreadsheets;
2. Google Classroom dengan Google Meet,
3. Google Meet dengan Google Jamboard;
4. Google Meet dengan Google Forms.

Materi kegiatan dapat diunduh pada link berikut ini

<https://drive.google.com/drive/folders/1ThIacCZLT4sXYdZx1nfA5taVXpEV95m3?usp=sharing>

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi guru-guru dalam pembelajaran berbasis ICT dengan platform Google Workspace for Education sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Saran dari peserta dapat melaksanakan kegiatan yang dengan tema yang berbeda yaitu berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LP2M) UMSU yang telah membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan PKM tahun 2021 dan Majelis Dikdasmen PDM Kota Binjai serta Kepala Sekolah dan Guru-guru Muhammadiyah Kota Binjai yang telah bekerjasama menjadi mitra untuk kegiatan PKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, Nurzannah, & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran tematik Terpadu Bagi Guru-Guru SD Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2).
- Diana, (2020). Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran Matematika Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Edukasi p-ISSN: 0852-0240 | e-ISSN: 2746-4016 Vol 14, No 1, November 2020.*

<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/edukasi/article/view/963/900>

- Ismail Hanif, Ismail Saleh, Nur 'afifah, (2020) Peningkatan Kualitas Pengajaran Melalui Software Cabri 3D. *Prodikmas, Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, LP2M UMSU, Vol4, No.2* Juni 2020.
- Nasution, I. S., & Siregar, E. S. (2021). Implementasi Pendekatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) Bagi Guru SD Muhammadiyah 12 Medan. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2)*, 206-212.
- Redhana I.W., 2019. Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol 13, No 1, Januari 2019.*  
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JIPK/article/view/17824/8934>
- Sari, I. P., Al-Khowarizmi, & Batubara, I. H. (2021). Implementasi Aplikasi Mobile Learning Sistem Manajemen Soal dan Ujian Berbasis Web Pada Platform Android. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2)*, 178-183.